

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses menyampaikan pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung/ melalui media. Komunikasi antar beberapa orang dikenal dengan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal adalah pertukaran informasi, ide, pendapat dan perasaan yang berkaitan dengan peristiwa pribadi, keluarga, organisasi, sosial, antara dua siswa atau lebih secara tatap muka di tempat yang sama. Mulyana (2010:81) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal

Indikator komunikasi interpersonal yang efektif yaitu adanya keterbukaan antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan siswa, ada rasa empati merasakan apa yang dirasakan siswa lain, sikap mendukung antar siswa dengan siswa, sikap positif dan kesetaraan. Sedangkan komunikasi interpersonal yang tidak efektif yaitu adanya ketidakjujuran, tidak ada keterbukaan, tidak ada rasa empati satu sama lain, dan sikap mendukung. Realita menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu membangun komunikasi interpersonal yang efektif. Komunikasi interpersonal yang efektif dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satunya adalah kepercayaan diri.

Ghufron dan Risnawita (2012: 35) mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan mampu bersikap aktif dalam berhubungan dengan orang lain, yakin akan kemampuan dirinya sendiri, mampu untuk bersikap optimis, objektif, bertanggungjawab terhadap diri dan lingkungannya serta lebih berhati-hati dalam berkomunikasi sehingga tidak menimbulkan masalah. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan menghindari komunikasi, karena takut disalahkan apabila berbicara, cenderung diam ketika berinteraksi dengan orang lain.

Kepercayaan diri harus ditingkatkan di dalam berinteraksi, karena dengan kepercayaan diri yang tinggi akan membantu siswa lebih efektif dalam berkomunikasi, siswa dapat melakukan aktivitas dengan baik. Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik komunikasi interpersonal yang dibangun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Katolik Sancta Familia Kupang tanggal 15 Mei 2023 peneliti memperoleh informasi sebagai berikut, sebagian siswa suka berkata kasar sehingga ucapan-ucapannya sering menyakiti perasaan siswa lain, ada juga siswa yang kurang berani mengungkapkan apa yang ingin disampaikan, kurang berani mengungkapkan pendapat-pendapatnya meskipun hanya kepada teman.

Selain itu ada siswa yang kurang yakin dengan kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas pelajaran, selalu bergantung kepada teman saat mengerjakan tugas kelompok, sering menyalakan teman dalam diskusi kelompok dan kurang berani bertindak. Akibatnya siswa

akan sulit bergaul, cepat menyerah atau cepat putus asa dan tidak bertanggung jawab dalam melakukan tugas yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kepercayaan Diri dengan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai dengan topik penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut ini diuraikan konsep-konsep penting yang tercakup di dalam topik penelitian, sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri

Menurut Ghufron dan Risnawita (2012: 35) kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Sementara Davies (Busro 2018:38), menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu untuk bisa menerima diri sendiri, berani mengambil resiko, dan kepercayaan akan potensi yang dimilikinya’.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu sebagai karakteristik untuk dapat menerima diri sendiri dan mengembangkan penilaian positif terhadap dirinya maupun lingkungan dan situasi yang dihadapinya secara optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. Komunikasi Interpersonal

Menurut DeVito (2011:231) komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang berlangsung antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas. Komunikasi ini yang mempengaruhi elemen-elemen dan mempunyai kesepakatan, perjanjian untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Selain pendapat di atas Mulyana (2017:75) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah selaku penanggungjawab utama di sekolah untuk meningkatkan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan

guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga siswa dapat melakukan komunikasi interpersonal siswa yang baik.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam merencanakan dan merancang program layanan Bimbingan dan Konseling yang tepat untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal siswa.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal siswa.